



**UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**



KONTRAK PERKULIAHAN

Mata Kuliah	:	Sejarah Kebudayaan
Kode Mata Kuliah	:	2001074035
Bobot SKS	:	3
Semester	:	Lima
Hari	:	Jumat
Dosen Pengampu	:	Dra. Ni Luh Putu Tejawati, M.Si.

1. Deskripsi Mata Kuliah	Matakuliah ini mengkaji tentang perkembangan kebudayaan Indonesia, baik yang bersifat materi maupun non materi, mulai dari kebudayaan Indonesia masa pra aksara hingga masa hubungan global
2. Capaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa mampu Menganalisis terbentuk dan perkembangan kebudayaan Indonesia baik yang bersifat materi maupun non materi2. Mahasiswa mampu Mengkaji kebudayaan Indonesia masa pra aksara3. Mahasiswa mampu Mengkaji kebudayaan Indonesia masa kerajaan4. Mahasiwa mampu Mengkaji kebudayaan Indonesia masa kesultanan5. Mahasiwa mampu Mengkaji kebudayaan Indonesia masa penjajahan6. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang polemik Kebudayaan7. Mahasiswa mampu mendeskripsikan Realisme Sosial dalam Kebudayaan Indonesia merdeka8. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Pop Culture
3. Strategi/ Model / Metode Pembelajaran	Presentasi, Tugas pembuatan artikel dan video, Diskusi
4. Materi Pokok	<ol style="list-style-type: none">1. Perkembangan kebudayaan Indonesia baik yang bersifat materi maupun non materi2. Kebudayaan Indonesia masa pra aksara3. Kebudayaan Indonesia masa kerajaan4. Kebudayaan Indonesia masa kesultanan5. Kebudayaan Indonesia masa penjajahan6. Polemik Kebudayaan7. Realisme Sosial dalam Kebudayaan Indonesia merdeka8. Pop Culture

5.	Bahan Bacaan / Daftar Pustaka Utama
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bosch, F.D.K . (1974) . Masalah Penyebaran Kebudayaan Hindu di Indonesia. Jakarta: Bhratara 2. Della Tristani Djajadi & Yustiono, Lekra dan Seni Kerakyatan: Kajian Karya Pelukis Lekra Periode 1950-1965 3. Ibrahim, Idi Subandy. 2007. Budaya Populer Sebagai Komunikasi Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer, Yogyakarta : Jalasutra 4. Kartamihardja, A. (1977). Polemik Kebudayaan. Jakarta: Pustaka Jaya. 5. Koentjaraningrat, 1984, Manusia dan Kebudayaan di Indonesia, Jakarta : Jambatan. 6. Parsudi Suparlan, 1984, Popular Culture : Pengantar Menuju Teori Budaya Populer. Jakarta : Rajawali. 7. Strinati, Dominic. 2009, Manusia Kebudayaan dan Lingkungannya. Yogyakarta: AR-RUUZ Media. 8. Soekiman, Djoko. 2000, Kebudayaan Indis dan Gaya Hidup Masyarakat Pendukungnya di Jawa, Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya 9. Soekmono. 1983. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1, 2 dan 3, Yogyakarta : Kanisius. 10. Sutaba, I Made. 1980. Prasejarah Bali. Bali : B.U. Yayasan Purbakala Bali.
	Bahan Bacaan / Daftar Pustaka Pendukung
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaplan, David dan Rober Manners. 2011. Teori Budaya. Terjemahan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2. Liliweri, Alo. (2005). Prasangka & Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultural. Yogyakarta. LKiS. 3. Dharmayuda, I Suasthawa. 2007. Kebudayaan Bali Pra-Hindu, Masa Hindu dan Pasca Hindu. Denpasar : CV Kayumas. 4. Van Peursen, C.A. (1993). Strategi Kebudayaan. Yogyakarta: Kanisius. 5. Pitana, I Gde. 1994. Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan Bali. Denpasar : Bali Post.

6.	Kriteria dan Standar Penilaian																								
	Penilaian dilakukan berdasarkan Ujian tertulis, lisan, penilaian/evaluasi terhadap proses pembelajaran dan unjuk sikap dengan komponen sebagai berikut :																								
	<table border="1"> <tr> <td>Tugas</td> <td>:</td> <td>30 %</td> </tr> <tr> <td>UTS</td> <td>:</td> <td>30 %</td> </tr> <tr> <td>UAS</td> <td>:</td> <td>40 %</td> </tr> </table>	Tugas	:	30 %	UTS	:	30 %	UAS	:	40 %															
Tugas	:	30 %																							
UTS	:	30 %																							
UAS	:	40 %																							
	Hasil evaluasi dikategorikan sebagai berikut :																								
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai Prestasi</th> <th>Bobot Prestasi</th> <th>Rentang Angka</th> <th>Makna Relatif</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A</td> <td>4</td> <td>80-100</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>3</td> <td>65--79</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>2</td> <td>55--64</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>1</td> <td>40--55</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>E</td> <td>0</td> <td>0-39</td> <td>Gagal</td> </tr> </tbody> </table>	Nilai Prestasi	Bobot Prestasi	Rentang Angka	Makna Relatif	A	4	80-100	Sangat Baik	B	3	65--79	Baik	C	2	55--64	Cukup	D	1	40--55	Kurang	E	0	0-39	Gagal
Nilai Prestasi	Bobot Prestasi	Rentang Angka	Makna Relatif																						
A	4	80-100	Sangat Baik																						
B	3	65--79	Baik																						
C	2	55--64	Cukup																						
D	1	40--55	Kurang																						
E	0	0-39	Gagal																						

7. Tata Tertib Perkuliahan:

Tata tertib berikut diberlakukan baik untuk dosen maupun mahasiswa

- a. Perkuliahan dimulai sesuai jadwal yang ditentukan;
- b. Kuliah ditiadakan jika dosen terlambat masuk 30 menit dari jadwal yang telah ditentukan dan dicarikan waktu pengganti dengan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa

A. Untuk Dosen

1. Dosen berpakaian rapi dan tidak merokok di dalam kelas;
2. Dosen tidak diperbolehkan mengucapkan kata-kata yang menyinggung etnisitas dan agama;
3. Dosen harus memberitahukan tempat-tempat mencari bahan atau referensi matakuliah.

B. Untuk Mahasiswa

➤ Aturan Perkuliahan Luring

1. Mahasiswa diwajibkan menggunakan pakaian sopan, rapi, berkerah, pada waktu mengikuti perkuliahan di kelas.
2. Mahasiswa tidak diperkenankan memakai sandal waktu mengikuti perkuliahan, kecuali alasan tertentu (sakit, habis kecelakaan)
3. Segala bentuk alat komunikasi di dalam kelas harus dalam keadaan tanpa suara
4. Keterlambatan masuk di kelas hanya diijinkan maksimal 15 menit dari jadwal. Lewat dari batas tersebut mahasiswa boleh masuk tapi tidak diperkenankan untuk absensi
5. Tidak diperkenankan melakukan keributan di kelas dalam bentuk apapun selama perkuliahan berlangsung
6. Mahasiswa wajib hadir minimal 75% dari 16 kali pertemuan
7. Tidak ada ujian susulan untuk UTS dan UAS, kecuali dengan alasan jelas
8. Hasil evaluasi mahasiswa wajib dikembalikan pada mahasiswa 2 minggu setelah ujian berakhir
9. Mahasiswa yang diketahui berbuat plagiat, mencontek, dan berbuat kecurangan lain dalam proses pembelajaran akan diberi sanksi nilai E
10. Pelanggaran terhadap tata tertib tersebut akan diberi sanksi baik langsung maupun tidak langsung

➤ Aturan Perkuliahan Daring

1. Mahasiswa diwajibkan menggunakan pakaian sopan, rapi, berkerah, pada waktu mengikuti perkuliahan.
2. Mahasiswa hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ada
3. Mahasiswa WAJIB mengikuti perkuliahan dengan menggunakan akun email mahadewa.ac.id (jika ada) atau akun email yang lain (email yang terdaftar di SIAKAD Mahadewa) dengan menampilkan nama dan foto yang sebenarnya di akun tersebut
4. Mahasiswa WAJIB mematikan microphone dan video selama perkuliahan berlangsung

5. Mahasiswa WAJIB menyalakan microphone dan video ketika: Bertanya kepada dosen mengenai materi kuliah yang sedang berjalan, Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen maupun teman
6. Mahasiswa DILARANG melakukan sharing file dan membuat gaduh selama perkuliahan daring berlangsung
7. Mahasiswa DILARANG untuk melakukan aktifitas lain pada saat mengikuti perkuliahan daring kecuali atas seizin dosen
8. Mahasiswa WAJIB fokus dan memperhatikan semua materi yang disampaikan oleh dosen
9. Mahasiswa WAJIB memberikan informasi/keterangan apabila akan meninggalkan kelas
10. Mahasiswa wajib hadir minimal 75% dari 16 kali pertemuan
11. Tidak ada ujian susulan untuk UTS dan UAS, kecuali dengan alasan jelas
12. Hasil evaluasi mahasiswa wajib dikembalikan pada mahasiswa 2 minggu setelah ujian berakhir
13. Mahasiswa yang diketahui berbuat plagiat, mencontek, dan berbuat kecurangan lain dalam proses pembelajaran akan diberi sanksi nilai E
14. Pelanggaran terhadap tata tertib tersebut akan diberi sanksi baik langsung maupun tidak langsung

8. Jadwal Kuliah

No.	Pokok Bahasan	Pertemuan ke
1.	Kontrak Kuliah : peta perkuliahan, tugas dan tanggungjawab serta hak-haknya.	1
2.	Menganalisis terbentuk dan perkembangan kebudayaan Indonesia baik yang bersifat materi maupun non materi	2 - 3
3.	Mengkaji kebudayaan Indonesia masa pra aksara	4 - 5
4.	Mengkaji kebudayaan Indonesia masa kerajaan	6 - 7
5.	UTS	8
6.	Mengkaji kebudayaan Indonesia masa kesultanan	9 - 10
7.	Mengkaji kebudayaan Indonesia masa penjajahan	11 - 12
8.	Mendeskripsikan tentang polemik Kebudayaan	13
9.	Mendeskripsikan Realisme Sosial dalam Kebudayaan Indonesia merdeka	14
10.	Menjelaskan tentang Pop Culture	15
11.	UAS	16

9. Lain-lain

Apabila ada hal-hal yang diluar kesepakatan ini untuk perlu disepakati, dapat dibicarakan secara teknis pada saat setiap acara perkuliahan. Apabila ada perubahan isi kontrak perkuliahan, akan ada pemberitahuan terlebih dahulu.

Kontrak perkuliahan ini dapat dilaksanakan, mulai dari disampaikan kesepakatan ini.

Pihak I
Dosen Pengampu Mata Kuliah



Dra. Ni Luh Putu Tejawati, M.Si. (UPMI)
NIDN : 00150967708
Tofan Priananda Adinata, S.Hi, M.Si (UNIBA)
NIDN : 0728088003

Pihak II
a.n. Mahasiswa



Saraningsi Tonda (UPMI)
NIM. 202101070001
Korti Prodi Pend. Sejarah UNIBA



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Sejarah Kebudayaan	2001074035 MKK 87201005-C.33	Sejarah Tematik	3	V dan VII	18 Agustus 2023
OTORITAS	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua Program Studi	
	Dra. Ni Luh Putu Tejawati, M.Si. Tofan Priananda Adinata, S.Hi, M.Si,		Drs. Dewa Made Alit, M.Pd. Drs. Eko Listiwakono, M.M	Dra. Ni Luh Putu Tejawati, M.Si. Dhalia Soetopo, M.Pd	
Learning Outcomes (LO)/ Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	Capaian Pembelajaran Prodi yang Didukung				
	<p>S3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.</p> <p>S5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain</p> <p>KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> <p>KK1 Melaksanakan tugas keahliannya sebagai sarjana pendidikan sejarah dengan penuh tanggung jawab.</p> <p>KK7 Mampu mengkaji nilai-nilai yang terkandung dalam perkembangan sejarah secara tematik melalui penerapan metodologi sejarah dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang berbasis IPTEKS.</p>				

	<p>KK9 Mampu menggali dan mengidentifikasi masalah-masalah kependidikan, kesejarahan, dan sosial budaya.</p> <p>P3 Menguasai aspek ilmu-ilmu pendidikan, teori dan fakta sejarah serta merancang dan mengkomunikasikan pengetahuan secara kontekstual.</p> <p>P5 Menguasai konsep dan prinsip bidang ilmu sejarah yang meliputi sejarah lokal, sejarah nasional, sejarah kawasan, dan sejarah tematis.</p>
	<p>CP-MK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu Menganalisis terbentuk dan perkembangan kebudayaan Indonesia baik yang bersifat materi maupun non materi 2. Mahasiswa mampu Mengkaji kebudayaan Indonesia masa pra aksara 3. Mahasiswa mampu Mengkaji kebudayaan Indonesia masa kerajaan 4. Mahasiwa mampu Mengkaji kebudayaan Indonesia masa kesultanan 5. Mahasiwa mampu Mengkaji kebudayaan Indonesia masa penjajahan 6. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang polemik Kebudayaan 7. Mahasiswa mampu mendeskripsikan Realisme Sosial dalam Kebudayaan Indonesia merdeka 8. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Pop Culture
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah ini mengkaji tentang perkembangan kebudayaan Indonesia, baik yang bersifat materi maupun non materi, mulai dari kebudayaan Indonesia masa pra aksara hingga masa hubungan global
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan kebudayaan Indonesia baik yang bersifat materi maupun non materi 2. Kebudayaan Indonesia masa pra aksara 3. Kebudayaan Indonesia masa kerajaan 4. Kebudayaan Indonesia masa kesultanan 5. Kebudayaan Indonesia masa penjajahan 6. Polemik Kebudayaan 7. Realisme Sosial dalam Kebudayaan Indonesia merdeka 8. Pop Culture

Pustaka	Utama:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bosch, F.D.K . (1974) . Masalah Penyebaran Kebudayaan Hindu di Indonesia. Jakarta : Bhratara 2. Della Tristani Djajadi & Yustiono, Lekra dan Seni Kerakyatan: Kajian Karya Pelukis Lekra Periode 1950-1965 3. Ibrahim, Idi Subandy. 2007. Budaya Populer Sebagai Komunikasi Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer, Yogyakarta : Jalasutra 4. Kartamihardja, A. (1977). Polemik Kebudayaan. Jakarta: Pustaka Jaya. 5. Koentjaraningrat, 1984, Manusia dan Kebudayaan di Indonesia, Jakarta : Jambatan. 6. Parsudi Suparlan, 1984, Popular Culture : Pengantar Menuju Teori Budaya Populer. Jakarta : Rajawali. 7. Strinati, Dominic. 2009, Manusia Kebudayaan dan Lingkungannya. Yogyakarta: AR-RUUZ Media. 8. Soekiman, Djoko. 2000, Kebudayaan Indis dan Gaya Hidup Masyarakat Pendukungnya di Jawa, Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya 9. Soekmono. 1983. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1, 2 dan 3, Yogyakarta : Kanisius. 10. Sutaba, I Made. 1980. Prasejarah Bali. Bali : B.U. Yayasan Purbakala Bali. 	
	Pendukung :	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaplan, David dan Rober Manners. 2011. Teori Budaya. Terjemahan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2. Liliweri, Alo. (2005). Prasangka & Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultural. Yogyakarta. LKiS. 3. Dharmayuda, I Suasthawa. 2007. Kebudayaan Bali Pra-Hindu, Masa Hindu dan Pasca Hindu. Denpasar : CV Kayumas. 4. Van Peursen, C.A. (1993). Strategi Kebudayaan. Yogyakarta:Kanisius. 5. Pitana, I Gde. 1994. Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan Bali. Denpasar : Bali Post. 6. Tejawati, N. L. P., dan Purawati, Ni Ketut (2022). Nilai – Nilai Kearifan Lokal Di Pura Sakenan Sebagai Warisan Sejarah Lokal: The Values of Local Wisdom in Sakenan Temple as a Source of Local History. Prodiksema: hal. 82-90. https://bit.ly/42LyMAY 	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Google Meet 2. Zoom 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. LCD dan Projector

	3. Google Classroom 4. Powerpoint	3. White Board
--	--------------------------------------	----------------

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)	Keterangan
				(5) Tatap Muka	(6) Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
1	Mahasiswa mampu memahami peta perkuliahan, tugas dan tanggungjawab serta hak-haknya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak melanggar aturan kontrak kuliah yang telah ditentukan. 2. Mengidentifikasi syarat-syarat mengikuti perkuliahan per pertemuan, UTS dan UAS. 3. Ketepatan Menjelaskan pengertian, konsep, ruang lingkup dan tujuan Mata Kuliah Sejarah Kebudayaan. 4. Ketepatan 	<p>Kriteria: Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test</p>	Ceramah dan Diskusi interaktif (TM: 1x(3x50"))	Kuliah online dan Diskusi melalui Google meet dan Edlink Metode: Collaborative Learning (TM: 1 x (3x50"))	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar perkuliahan. 2. Definisi dan ruang lingkup Mata Kuliah 3. Orientasi atau tujuan Pembelajaran 4. Metodologi pembuatan makalah atau tugas-tugas lainnya. 5. Kontrak perkuliahan <p>Sumber : RPS Sejarah Kebudayaan</p>	5 %	-Dra. Ni Luh Putu Tejawati, M.Si - Tofan Priandana Adinata, S.Hi, M.Si,

		<p>menyusun tugas-tugas tertulis (artikel, paper, makalah) dengan menggunakan sumber-sumber relevan dan menghindari plagiarisme.</p> <p>5. Memahami cara berdiskusi interaktif dan argumentatif</p>						
2 - 3	<p>Mahasiswa mampu Menganalisis terbentuk dan perkembangan kebudayaan Indonesia baik yang bersifat materi maupun non materi (CPMK-1)</p>	<p>Ketepatan dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun kesimpulan tentang pengertian kebudayaan dari berbagai sumber. 2. Menjelaskan sifat dan bentuk kebudayaan 3. Menganalisis definisi, bentuk dan unsur kebudayaan 4. Menganalisis faktor yang mempengaruhi terbentuk dan 	<p>Kriteria: Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test: Tugas mandiri</p>	<p>Kuliah dan Diskusi interaktif (TM: 2x(3x50"))</p>	<p>Kuliah online dan Diskusi melalui Google meet dan EdLink</p> <p>Metode: Collaborative Learning (TM: 1 x (3x50"))</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi kebudayaan 2. Bentuk kebudayaan 3. Unsur kebudayaan 4. Faktor yang mempengaruhi terbentuk dan berkembangnya kebudayaan Indonesia <p>Pustaka:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koentjaraningrat, 1984, Manusia dan Kebudayaan di Indonesia, Jakarta : Jambatan 2. Geertz, Hildred. 1981. Aneka Budaya dan 	10 %	<p>Dra. Ni Luh Putu Tejawati, M.Si</p>

		berkembangnya kebudayaan Indonesia				komunitas di Indonesia. Jakarta: Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial dan FIS-UI		
4 - 5	Mahasiswa mampu Mengkaji kebudayaan Indonesia masa pra aksara (CPMK-2)	Ketepatan menjelaskan perkembangan kebudayaan Indonesia zaman batu tua, zaman batu madya, zaman batu baru, dan zaman perunggu	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non test: -Tulisan makalah -Presentasi	Kuliah, Presentasi, dan Diskusi interaktif (TM: 2x(3x50"))	Kuliah online dan Diskusi melalui Google meet dan EdLink Metode: Collaborative Learning (TM: 1 x (3x50"))	Peninggalan dan persebaran kebudayaan Indonesia masa pra aksara pada zaman batu kuno, madya dan baru, zaman tembaga dan perunggu Pustaka: 1. Soekmono, Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1, 2 dan 3, Yogyakarta : Kanisius 2. Herimanto. 2012. Sejarah Indonesia Masa Praaksara. Yogyakarta: Ombak	10 %	Dra. Ni Luh Putu Tejawati, M.Si
6 – 7	Mahasiswa mampu Mengkaji kebudayaan Indonesia masa kerajaan (CPMK-3)	Ketepatan menjelaskan ragam bentuk dan fungsi candi, perkembangan ragam bentuk dan fungsi seni sastra, serta	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non	Kuliah, Presentasi, dan Diskusi interaktif (TM: 2x(3x50"))	Kuliah Daring dan Diskusi melalui Google meet dan EdLink	Peninggalan dan persebaran kebudayaan Indonesia masa kerajaan Pustaka: 1. Soekmono,	10 %	Dra. Ni Luh Putu Tejawati, M.Si

		perkembangan wayang	test: -Tulisan makalah -Presentasi		Metode: Collaborative Learning (TM: 1 x (3x50"))	Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1, 2 dan 3, Yogyakarta : Kanisius. 2. Slametmuljana. 1983. Pemugaran Persada Sejarah Leluhur Majapahit. Jakarta: Inti Idayu Press. 3. Bosch, F.D.K. 1983. Masalah Penyebaran Kebudayaan Hindu di Kepulauan Indonesia. Jakarta: Bharatara Karya Aksara 4. Darini, Ririn. 2013. Sejarah Kebudayaan Indonesia Masa Hindu Budha. Yogyakarta: Ombak		
8	UJIAN TENGAH SEMESTER	1. Tidak melanggar aturan atau persyaratan yang ditentukan untuk mengikuti UTS. 2. Ketepatan Menjelaskan atau menjawab soal ujian	- Kriteria: Ketepatan dalam menjawab soal sesuai dengan tagihan soal - Bentuk	Ujian Tengah Semester	1. Ujian online melalui EdLink 2. Waktu: 1 x (3x50")	Soal Ujian Tengah Semester yang mengacu pada materi CPMK-1 sampai CPMK-3 Pembuatan Vidio mengenai tentang materi CPMK-1	5 %	Dra. Ni Luh Putu Tejawati, M.Si

		3. Ketepatan waktu pengerjaan. 4. Etika akademik atau nilai kejujuran dalam mengerjakan soal	test: Tes tertulis (Tes Essay)			sampai CPMK-7		
9 – 10	Mahasiswa mampu Mengkaji kebudayaan Indonesia masa kesultanan (CPMK-4)	Ketepatan menjelaskan berbagai ragam bentuk peninggalan kebudayaan zaman kesultanan, perkembangan ragam bentuk dan fungsi seni sastra kesultanan, serta perkembangan wayang pada masa kesultanan	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non test: -Tulisan makalah -Presentasi	Kuliah, Presentasi, dan Diskusi interaktif (TM: 2x(3x50"))	Kuliah Daring dan Diskusi melalui Google meet dan EdLink Metode: Collaborative Learning (TM: 1 x (3x50"))	Peninggalan dan persebaran kebudayaan Indonesia masa kesultanan Pustaka: 1. Soekmono, Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1, 2 dan 3, Yogyakarta : Kanisius 2. Susmihara. 2013. Sejarah Peradaban Islam. Yogyakarta: Ombak 3. Daliman, A. 2012. Islamisasi dan Perkembangan Kerajaan – Kerajaan Islam di Indonesia. Yogyakarta: Ombak 4. Aziz, Munawir. 2014. Lasem Kota Tiongkok Kecil : Interaksi Tionghoa, Arab, dan Jawa dalam Silang	10 %	- Dra. Ni Luh Putu Tejawati, M.Si - Tofan Priananda Adinata, S.Hi, M.Si

						Budaya Pesisiran. Yogyakarta: Ombak		
11 – 12	Mahasiswa mampu Mengkaji kebudayaan Indonesia masa penjajahan (CPMK-5)	Ketepatan mengidentifikasi ragam bentuk peninggalan kebudayaan zaman penjajahan, perkembangan ragam bentuk dan fungsi seni sastra penjajahan, dan perkembangan wayang pada masa penjajahan	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non test: -Tulisan makalah -Presentasi	Kuliah, Presentasi, dan Diskusi interaktif (TM: 2x(2x50”)	Kuliah Daring dan Diskusi melalui Google meet dan Edlink Metode: Collaborative Learning (TM: 1 x (3x50”)	Peninggalan dan persebaran kebudayaan Indonesia masa penjajahan Pustaka: 1. Nugroho Noto Susanto, dkk, 1976, Sejarah Nasional Indonesia, 4 dan 5. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 2. Irwan, Alexander, dkk. 2001. Nasionalisme Etnisitas : Pertaruhan Sebuah Wacana Kebangsaan. Yogyakarta: Institut Dian	10 %	Tofan Priananda Adinata, S.Hi, M.Si

13	Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang polemik Kebudayaan (CPMK-6)	Ketepatan menjelaskan signifikansi Polemik Kebudayaan dan relevansi Polemik Kebudayaan	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non test: -Tulisan makalah -Presentasi	Kuliah, Presentasi, Diskusi interaktif, penugasan (TM: 1x(3x50"))	Kuliah Daring, Diskusi dan penugasan melalui Google meet dan Edlink Metode: Collaborative Learning (TM: 1 x (3x50"))	Polemik Kebudayaan antara Sutan Takdir Alisyahbana dengan aktifis pergerakan tahun 1935 Pustaka: 1. Kartamihardja, A. (1977). Polemik Kebudayaan. Jakarta: Pustaka Jaya 2. Kleden, Ignas, dkk. (1988), Kebudayaan Sebagai Perjuangan : Perkenalan dengan Pemikiran S. Takdir Alisyahban. Jakarta: Dian Rakyat	5 %	Tofan Priananda Adinata, S.Hi, M.Si
14	Mahasiswa mampu mendeskripsikan Realisme Sosial dalam Kebudayaan Indonesia merdeka (CPMK-7).	Ketepatan menjelaskan signifikansi aliran realisme sosial dan relevansi Realisme Sosial	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non test: -Tulisan makalah -Presentasi	Kuliah, Presentasi, dan Diskusi interaktif (TM: 1x(3x50"))	Kuliah Daring dan Diskusi melalui Google meet dan EdLink Metode: Collaborative Learning (TM: 1 x (3x50"))	Kemunculan dan perkembangan aliran realisme sosial Pustaka: 1. Della Tristani Djajadi & Yustiono, Lekra dan Seni Kerakyatan: Kajian Karya Pelukis Lekra Periode 1950-1965. 2. Abdullah, Irwan. 2009.	5 %	Tofan Priananda Adinata, S.Hi, M.Si

						<p>Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka pelajar</p> <p>3. Kurnianingsih, Ambarwati. 2008. Simulacra Bali : Ambiguitas Tradisionalisasi Orang Bali. Yogyakarta: INSIST Press</p>		
15	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Pop Culture (CPMK-8)	Ketepatan menjelaskan signifikansi Pop Culture dan relevansi Pop Culture	<p>Kriteria: Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test: -Tulisan makalah -Presentasi</p>	Kuliah, Presentasi, dan Diskusi interaktif (TM: 1x(3x50"))	<p>Kuliah Daring dan Diskusi melalui Google meet dan EdLink</p> <p>Metode: Collaborative Learning (TM: 1 x (3x50"))</p>	<p>Kemunculan dan perkembangan Pop Culture</p> <p>Pustaka:</p> <p>1. Dominic Strinati. 2009. Popular Culture : Pengantar Menuju Teori Budaya Populer. Yogyakarta: AR-RUUZ Media.</p> <p>2. Fiske, John. 2009. Memahami Budaya Populer. Jakarta: Jala Sutra</p> <p>3. Suparlan, Supardi. 1984, Popular Culture : Pengantar Menuju</p>	5 %	Dra. Ni Luh Putu Tejawati, M.Si

						Teori Budaya Populer. Jakarta : Rajawali.		
XVI	UJIAN AKHIR SEMESTER	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak melanggar aturan atau persyaratan yang ditentukan untuk mengikuti UAS. 2. Ketepatan Menjelaskan atau menjawab soal ujian 3. Ketepatan waktu pengerjaan. 4. Etika akademik atau nilai kejujuran dalam mengerjakan soal 	- Kriteria: Ketepatan dalam menjawab soal sesuai dengan tagihan soal - Bentuk test: Tes tertulis (Tes Essay)	Ujian Akhir Semester	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian online melalui EdLink 2. Waktu: 1 x (3x50") 	Soal Ujian Akhir Semester yang mengacu pada materi CPMK-4 sampai CPMK-8 Pembuatan Artikel	5 %	<p>Dra. Ni Luh Putu Tejawati, M.Si</p> <p>- Tofan Priananda Adinata, S.Hi, M.Si</p>

LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI

Program studi : Sejarah Kebudayaan
Semester : Lima (V) dan Tujuh (VII)
Nama mahasiswa :
Tugas/produk : Presentasi dalam diskusi kelas
Tanggal penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Bobot (%)	Skor (1-5)	Nilai (bobot x skor)
1	Kemampuan berkomunikasi	10		
2	Penguasaan materi	30		
3	Kemampuan menjawab pertanyaan	30		
4	Penggunaan media	10		
5	Sikap (tampilan/semangat/keramahan/kerjasama)	20		
Jumlah		100		
Nilai rata-rata (akhir)				

Keterangan:

1= sangat kurang; 2= kurang; 3= cukup; 4= baik; 5= sangat baik

Denpasar,

Penilai,

.....

LEMBAR PENILAIAN PRODUK

Program Studi : Pendidikan Sejarah
 Mata kuliah : Sejarah Kebudayaan
 Semester : Lima (V) dan Tujuh (VII)
 Nama mahasiswa :
 Tugas/produk :
 Tanggal penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Bobot (%)	Skor (1-5)	Nilai (bobot x skor)
1	Penggunaan referensi/sumber	10		
2	Penggunaan konsep atau teori (relevansi teori)	20		
3	Tinjauan yang komprehensif (berbagai persepektif)	30		
4	Orisinalitas karya	20		
5	Kebaruan	20		
Jumlah		100		
Nilai rata-rata (akhir)				

Keterangan:

1= sangat kurang; 2= kurang; 3= cukup; 4= baik; 5= sangat baik

Denpasar,

Penilai,

.....

LEMBAR PENILAIAN SIKAP/KEPRIBADIAN

Program studi :

Mata kuliah :

Semester :

Nama mahasiswa :

Tugas/produk :

Tanggal penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor (1-5)	Nilai (bobot x skor)
1	Keaktifan	20		
2	Kejujuran	20		
3	Disiplin	20		
4	Tanggung jawab	20		
5	Kerjasama	20		
	Jumlah	100		
Nilai rata-rata (akhir)				

Keterangan:

1= sangat kurang; 2= kurang; 3= cukup; 4= baik; 5= sangat baik

Denpasar,

Penilai,

.....

